

BULETIN

EPIDEMIOLOGI

KE - 11

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

Kemenkes Siapkan Layanan Cek Kesehatan Gratis Pengemudi untuk Amankan Mudik Lebaran

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) memastikan kesiapan layanan kesehatan untuk mendukung kelancaran arus mudik Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah/2026 Masehi. Kesiapan tersebut ditinjau langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno bersama Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin serta sejumlah menteri dan pimpinan lembaga terkait di Pelabuhan Merak, Jumat (13/3).

Peninjauan dilakukan guna memastikan koordinasi lintas sektor berjalan optimal, termasuk kesiapan pelayanan kesehatan bagi masyarakat selama periode mudik Lebaran.

Menko PMK Pratikno menyampaikan bahwa arus mudik tahun ini diperkirakan lebih terdistribusi karena rentang waktu libur yang relatif panjang. Jadwal libur yang dimulai dari cuti bersama Aparatur Sipil Negara (ASN), disambung dengan Hari Raya Nyepi hingga Idul Fitri, serta kebijakan kerja fleksibel diharapkan membuat perjalanan mudik berlangsung lebih bertahap.

"Rentang mudik tahun ini cukup panjang. Mulai dari cuti bersama ASN yang disambung dengan Hari Raya Nyepi dan Idul Fitri, serta kebijakan kerja fleksibel. Dengan rentang waktu yang panjang ini, kami berharap distribusi pemudik bisa lebih merata dan tidak tertumpuk pada hari-hari tertentu," ujar Menko PMK.

Ia menambahkan bahwa pemerintah bersama seluruh pemangku kepentingan telah melakukan rapat koordinasi guna memastikan kesiapan layanan selama periode mudik. Berbagai inovasi juga disiapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dalam mendukung keselamatan perjalanan masyarakat, Kementerian Kesehatan menyiapkan sejumlah langkah preventif, salah satunya melalui pemeriksaan kesehatan gratis bagi pengemudi kendaraan umum.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyampaikan bahwa pemeriksaan kesehatan tersebut bertujuan memastikan pengemudi dalam kondisi sehat dan prima saat membawa penumpang selama periode mudik.



BERITA KESEHATAN LAINNYA

Tercatat 9 kasus terkonfirmasi dan 11 kasus probable, dengan 2 kematian. Pada 17 Maret 2026, otoritas kesehatan Inggris melaporkan kejadian luar biasa penyakit meningokokus di wilayah Kent, Inggris. Sebagian besar kasus terkonfirmasi disebabkan oleh Neisseria meningitidis serogrup B.

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-11 tertinggi yaitu ISPA 172.493 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-10 berjumlah 315.832 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-11 tertinggi yaitu ISPA 1175 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-10 yaitu 2055 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-11 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukkan penurunan kasus ISPA, diare, ILI, GHPR, dengue. selanjutnya, kasus berfluktuasi pada malaria.



DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI



Penyakit Meningokokus di Inggris

Sumber: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/spot-report/kasus-penyakit-meningokokus-di-inggris>

DESKRIPSI KEJADIAN

Pada 17 Maret 2026, otoritas kesehatan Inggris melaporkan kejadian luar biasa penyakit meningokokus di wilayah Kent, Inggris. Sebagian besar kasus terkonfirmasi disebabkan oleh *Neisseria meningitidis* serogrup B.

Berdasarkan hasil investigasi, beberapa kasus konfirmasi merupakan mahasiswa di *University of Kent* dan memiliki riwayat berkunjung ke *Club Chemistry* (klub malam) di Canterbury pada 5 dan 7 Maret. Selain itu, terdapat beberapa kasus yang merupakan siswa dari salah satu sekolah menengah setempat.

Faktor risiko: *mass gathering* (perkumpulan dalam jumlah besar)

UPDATE SITUASI

Secara global, penyakit meningokokus masih dilaporkan di berbagai negara dengan total lebih dari 2.700 kasus konfirmasi di 30 negara pada periode 2025–2026.

Di Inggris, seluruh kasus saat ini dalam penanganan medis, dan pemerintah telah melakukan berbagai respons, antara lain:

- Pemberian kemoprofilaksis kepada lebih dari 2.500 kontak erat
- Koordinasi dengan institusi pendidikan dan tempat paparan
- Rencana imunisasi massal untuk kelompok berisiko (mahasiswa)
- Peningkatan komunikasi risiko kepada masyarakat

Situasi ini menunjukkan bahwa penularan masih berpotensi terjadi terutama pada kelompok dengan kontak erat dan aktivitas berkerumun.

UPDATE KASUS

Dalam kejadian ini, tercatat **9 kasus terkonfirmasi** dan **11 kasus probable**, dengan **2 kematian**

REKOMENDASI

Masyarakat diimbau untuk:

- Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk cuci tangan dan etika batuk/bersin
- Menghindari kontak erat dengan individu yang bergejala
- Menggunakan masker saat sakit atau berada di keramaian
- Melakukan vaksinasi meningokokus terutama bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkau
- Segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika muncul gejala seperti demam, sakit kepala, kaku kuduk, mual/muntah, atau penurunan kesadaran

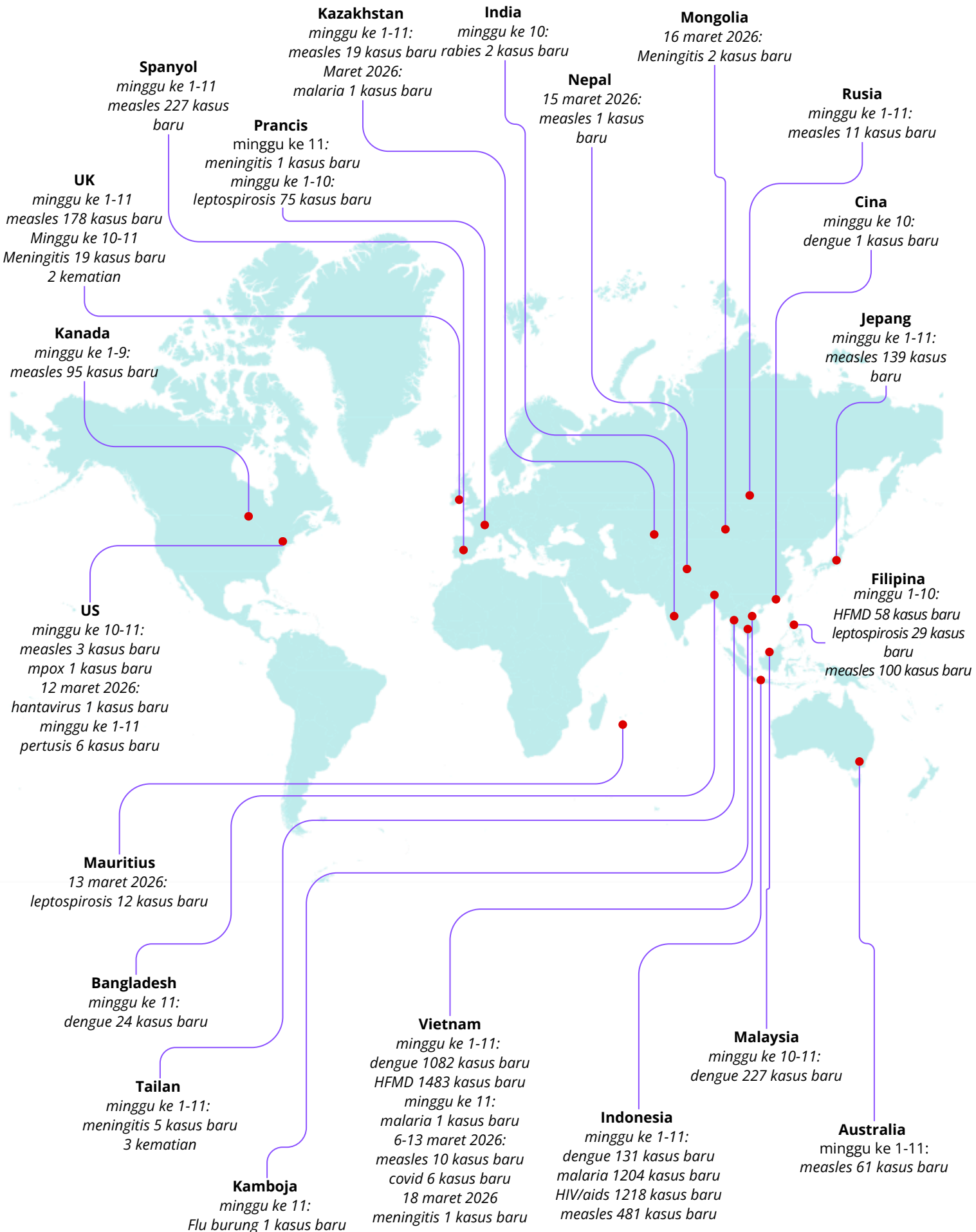
KESIMPULAN

Kejadian penyakit meningokokus di Inggris menunjukkan adanya potensi penularan pada setting kerumunan dan kontak erat, khususnya di lingkungan pendidikan. Meskipun jumlah kasus relatif terbatas, adanya kematian dan keterkaitan dengan aktivitas *mass gathering* menjadi perhatian penting.

Kewaspadaan dini, penerapan protokol kesehatan, serta vaksinasi bagi kelompok berisiko menjadi langkah utama dalam mencegah penyebaran lebih lanjut, termasuk untuk mencegah importasi kasus ke Indonesia.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



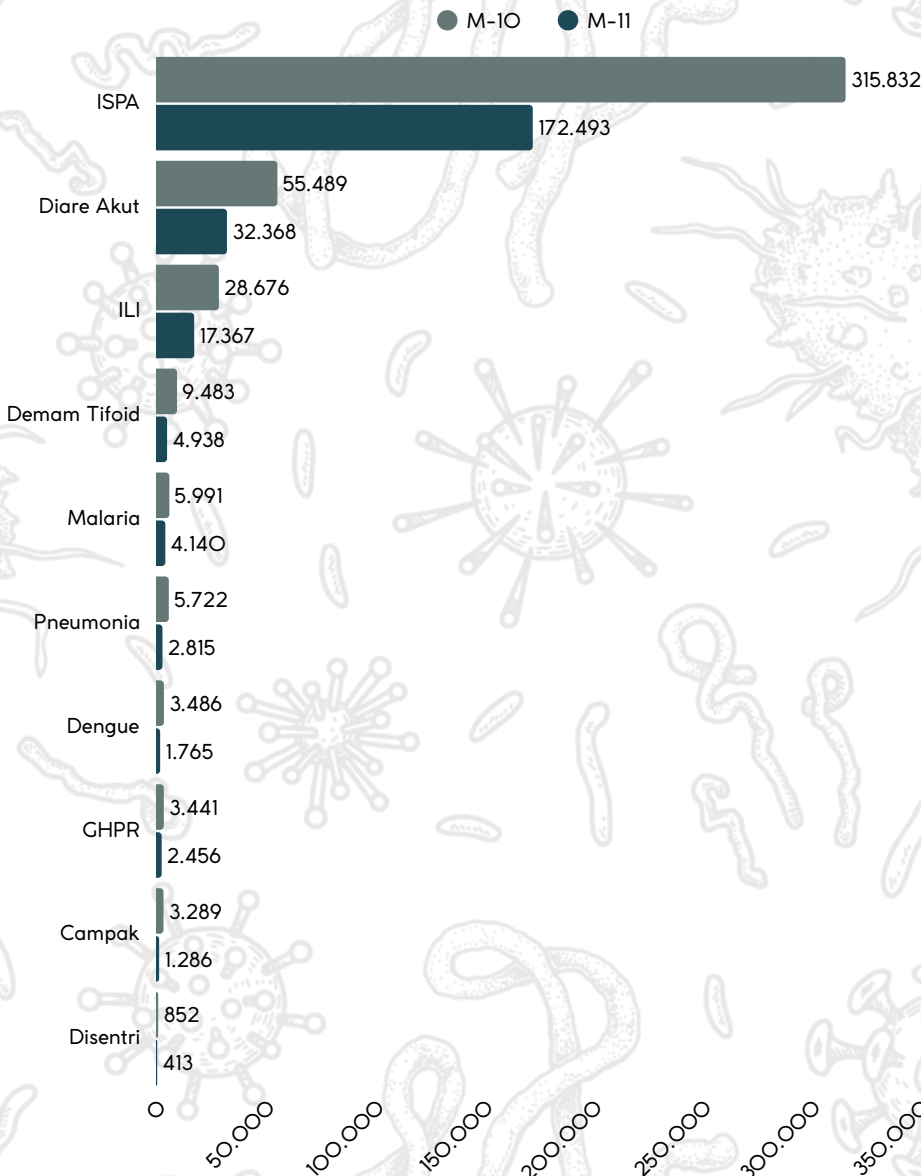
Sumber: ABVC Media Monitoring for Infectious and Emerging Diseases, minggu ke-11



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-10 dan Minggu-11



INSIGHT

- Seluruh penyakit dilaporkan mengalami penurunan kasus pada M-11
- Penurunan terbesar pada ISPA sebanyak 143.339 kasus

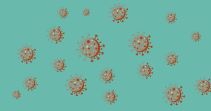


Grafik perbandingan jumlah penyakit menurut SKDR pada periode M-11 dibandingkan M-10 menunjukkan adanya penurunan signifikan pada seluruh penyakit di atas. Walaupun demikian, hal ini juga dapat disebabkan karena adanya libur panjang sehingga beberapa kasus belum dapat dideteksi dan dilaporkan kedalam SKDR.

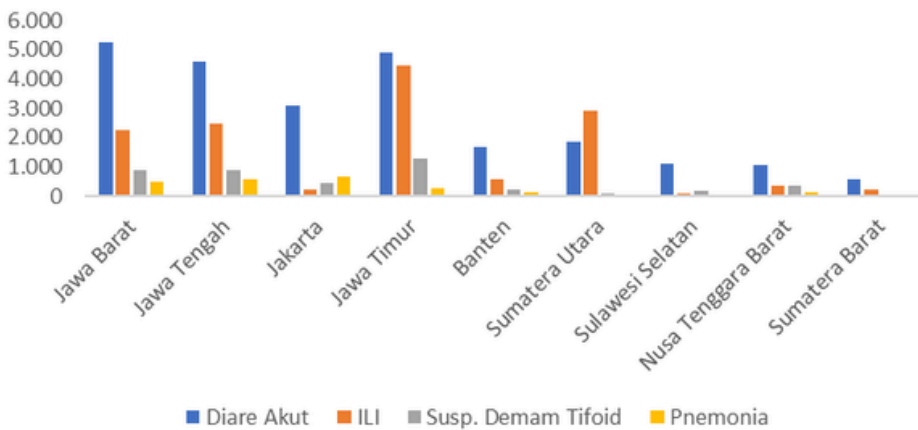
Meskipun terdapat penurunan kasus pada penyakit yang dilaporkan, masih diperlukan adanya kewaspadaan dini dan respon cepat serta peningkatan PHBS pada masyarakat agar dapat mencegah terjadinya KLB/Wabah.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA



Jumlah kasus penyakit berdasarkan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara Minggu ke-11



- Grafik disamping menjelaskan jumlah kasus penyakit berdasarkan provinsi dari/ke Provinsi Sulawesi Utara tertinggi kedua yaitu Diare Akut.
- Kasus Diare Akut Tertinggi di Provinsi Jawa Barat berjumlah 5.257 kasus dan kasus terendah di Sumatera Barat yaitu 577 kasus.
- Perbedaan kasus diare akut antarprovinsi disebabkan oleh variasi akses air bersih, sanitasi lingkungan, tingkat kepadatan penduduk, perilaku hidup bersih, dan faktor iklim.
- Kasus di Jawa Barat lebih tinggi karena populasi yang sangat padat, tingginya risiko pencemaran sumber air serta masyarakat yang aktif melaporkan kasus Diare ke petugas di faskes terdekat.

Jumlah Kasus ISPA di Indonesia minggu ke-11



Jumlah kasus ISPA pada minggu ke-11 dengan kasus tertinggi pada Provinsi Jawa Tengah berjumlah 31.160 kasus. Terjadi penurunan 75% kasus dari minggu ke-10. Pada minggu ke-10, kasus ISPA tertinggi berada di Provinsi Jawa Tengah, namun terjadi perubahan di minggu ke-11 sehingga Jawa Tengah menempati urutan tertinggi di Indonesia. Tingginya kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Jawa Tengah, disebabkan kombinasi buruknya kualitas udara akibat polusi kendaraan/industri, faktor cuaca ekstrem (kemarau berdebu atau musim hujan), serta sanitasi lingkungan dan kepadatan hunian yang memengaruhi penyebaran virus



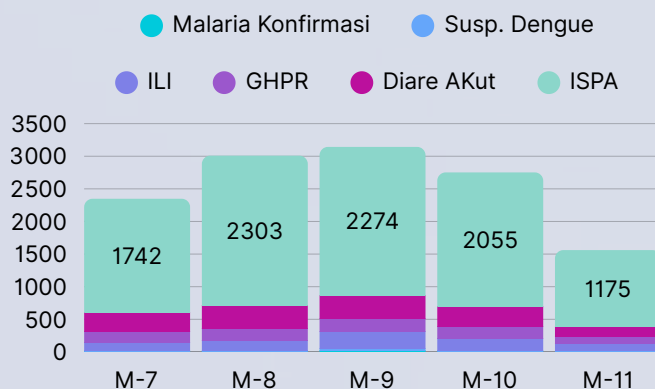
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

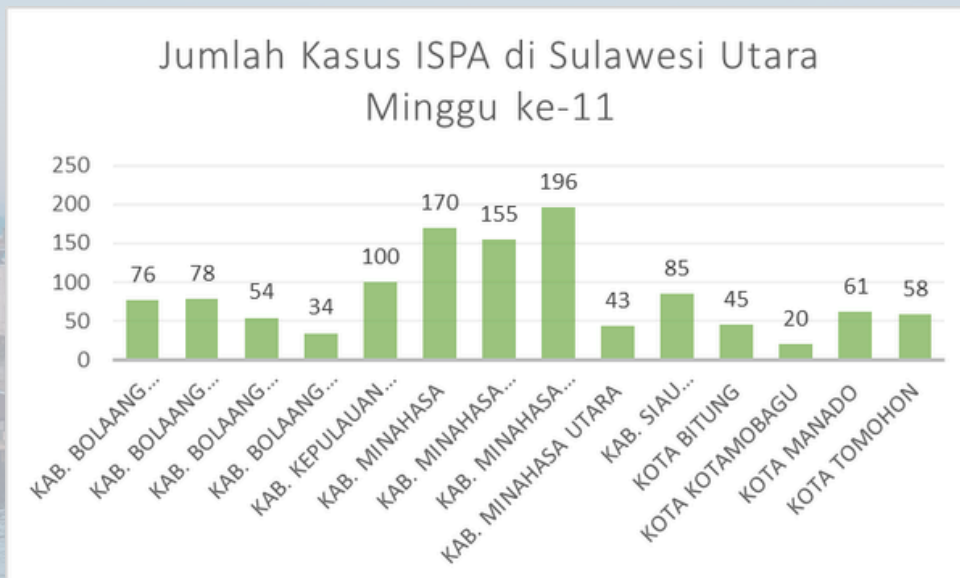
Nama Penyakit	M-07	M-08	M-09	M-10	M-11
ISPA	1742	2303	2274	2055	1175
Diare Akut	287	350	362	312	151
GHPR	175	185	196	177	100
ILI	120	146	261	185	119
Suspek Dengue	21	17	29	12	8
Malaria Konfirmasi	3	8	21	11	8

Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-07 sampai minggu ke-11 mencapai 9.549 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 51 kasus.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Terjadi penurunan kasus ISPA di Kabupaten Minahasa Tenggara dengan jumlah kasus yang dilaporkan 196 kasus pada minggu ke-11. Faktor penyebab kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



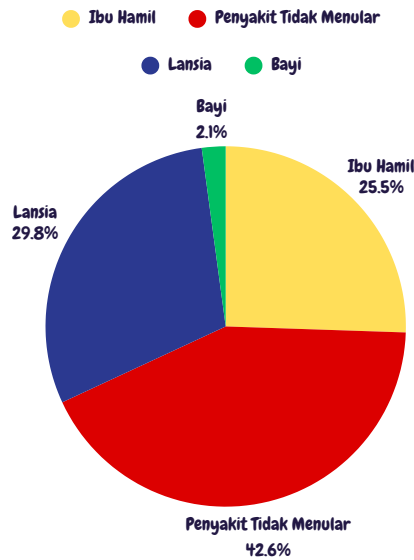
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 10	ALERT PADA MINGGU KE 11	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	GHPR (3 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none">• ILI (22 Kasus)• Diare Akut (6 Kasus)	ISPA (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	<ul style="list-style-type: none">• Malaria Konfirmasi (2 Kasus)• GHPR (2 Kasus)• ISPA (10 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	<ul style="list-style-type: none">• -	GHPR (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (6 Kasus)• GHPR (2 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	<ul style="list-style-type: none">• -	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pos Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	<ul style="list-style-type: none">• -	<ul style="list-style-type: none">• -	Terverifikasi



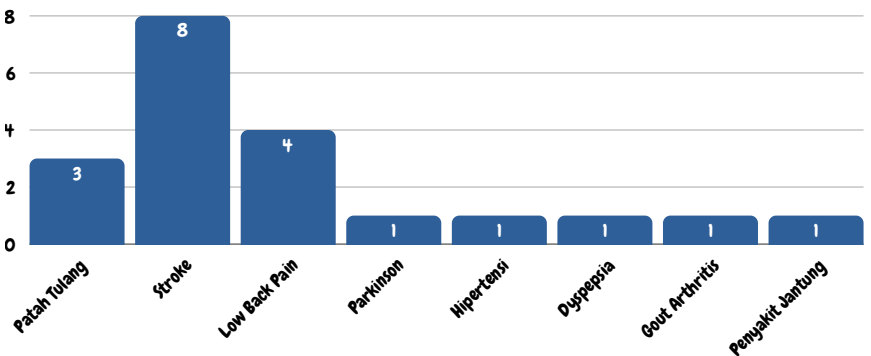
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-11, tercatat sebanyak 47 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 20 layanan (42,6%), pelayanan lansia sebanyak 14 layanan (29,8%), pelayanan ibu hamil sebanyak 12 layanan (25,5%), dan pelayanan Bayi 1 layanan (2,1%)



Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-10.



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-11, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Stroke.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-11 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 3 layanan rujukan pasien.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



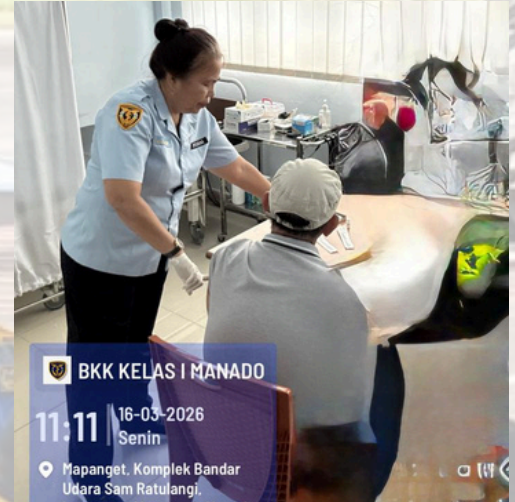
PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



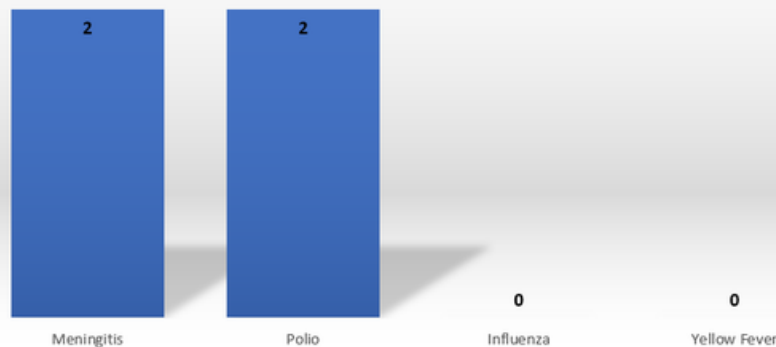
Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Jumlah Pelayanan Vaksinasi Internasional di BKK Manado pada minggu ke 11 tahun 2026

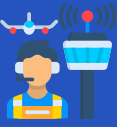


Berdasarkan grafik diatas, jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-11 menunjukkan bahwa Pelayanan vaksin polio sebanyak 2 pelayanan dan meningitis 2 pelayanan. Sementara itu vaksin Influenza dan vaksin Yellow Fever tidak ada pelayanan. Vaksin Polio dan Meningitis mendominasi permintaan, mencerminkan tingginya mobilitas masyarakat ke negara-negara yang mewajibkan vaksin tersebut, seperti Arab Saudi untuk ibadah umrah/haji dan beberapa negara Afrika serta Asia Selatan

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

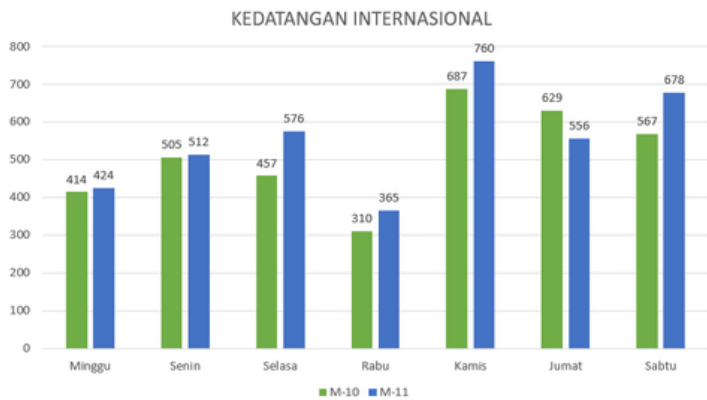


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



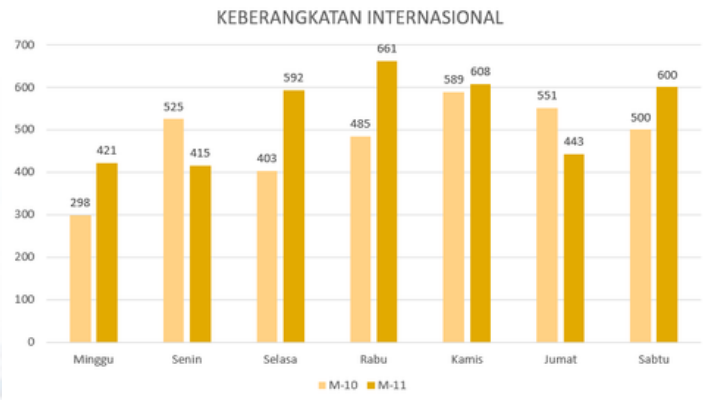
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-11 mencapai 3.871 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-10 dengan jumlah 3.569 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-11 dengan minggu ke-10, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 760 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 687 orang.



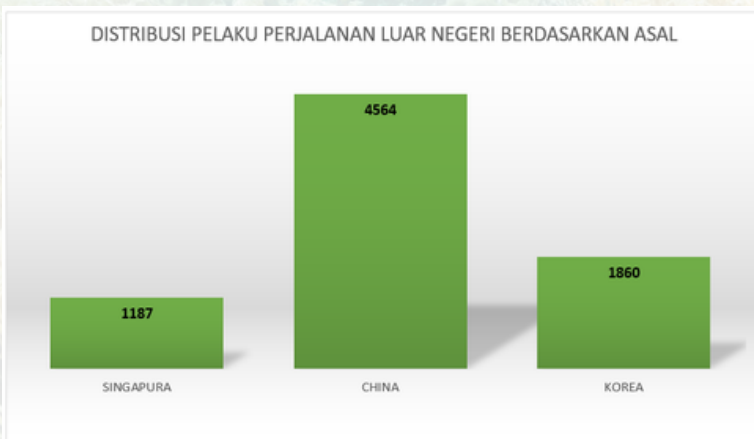
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-11 mencapai 3.740 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-10 dengan jumlah 3.351 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-11 dengan minggu ke-10, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-11 yaitu pada hari Rabu berjumlah 661 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Rabu di minggu sebelumnya dengan jumlah 485 orang.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-11

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 4.564 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 1.860 orang, dan Singapura sebanyak 1.187 orang



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

4.607

↑ 10.2% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

6

↓ -40.0% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

4.607

↑ 10.1% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 11 tidak terdapat bergejala, namun terdapat 6 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan hasil pemeriksaan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial KLB



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	2.622	0	0	0	2.622
2.	South Korea	1.233	0	0	0	1.233
3.	Singapore	419	0	0	1	418
4.	Indonesia	319	0	0	0	319
5.	Japan	87	0	0	0	87
6.	Thailand	78	0	0	2	76
7.	Malaysia	53	0	0	0	53
8.	Vietnam	37	0	0	0	37
9.	null	26	0	0	0	26
10.	Netherlands	25	0	0	0	25

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan China menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi .



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



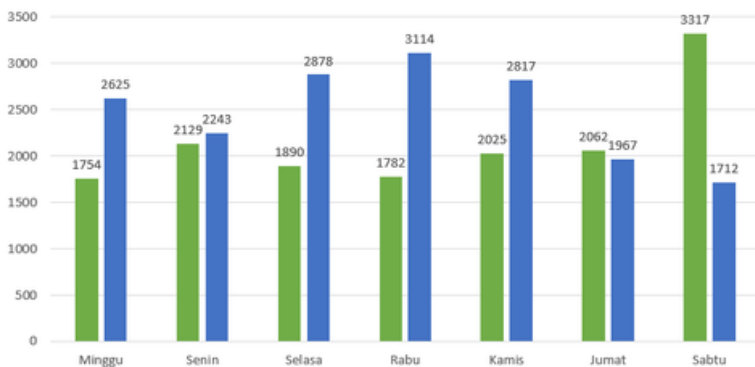
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-11 mencapai 17.356 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-10 dengan jumlah kedatangan PPDN 14.959 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-11 dengan minggu ke-10, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu dengan jumlah 3.114 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-10 dengan jumlah 1.782 orang.

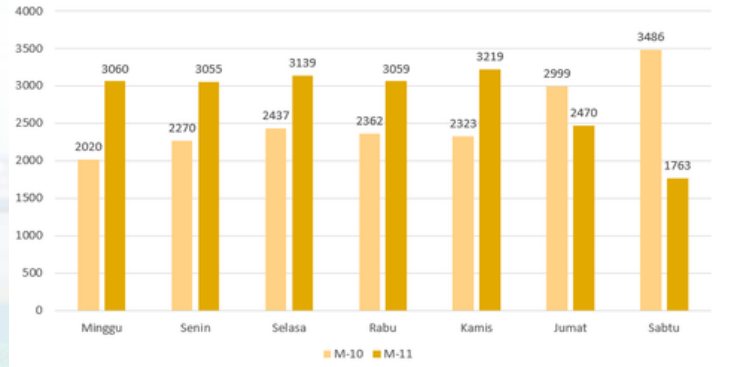
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-11 mencapai 20.216 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-10 yang mencapai 17.897 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-11 dengan minggu ke-10, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Kamis berjumlah orang 3.219 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Kamis di Sabtu ke-10 dengan jumlah 2.323 orang.

KEDATANGAN DOMESTIK



KEBERANGKATAN DOMESTIK





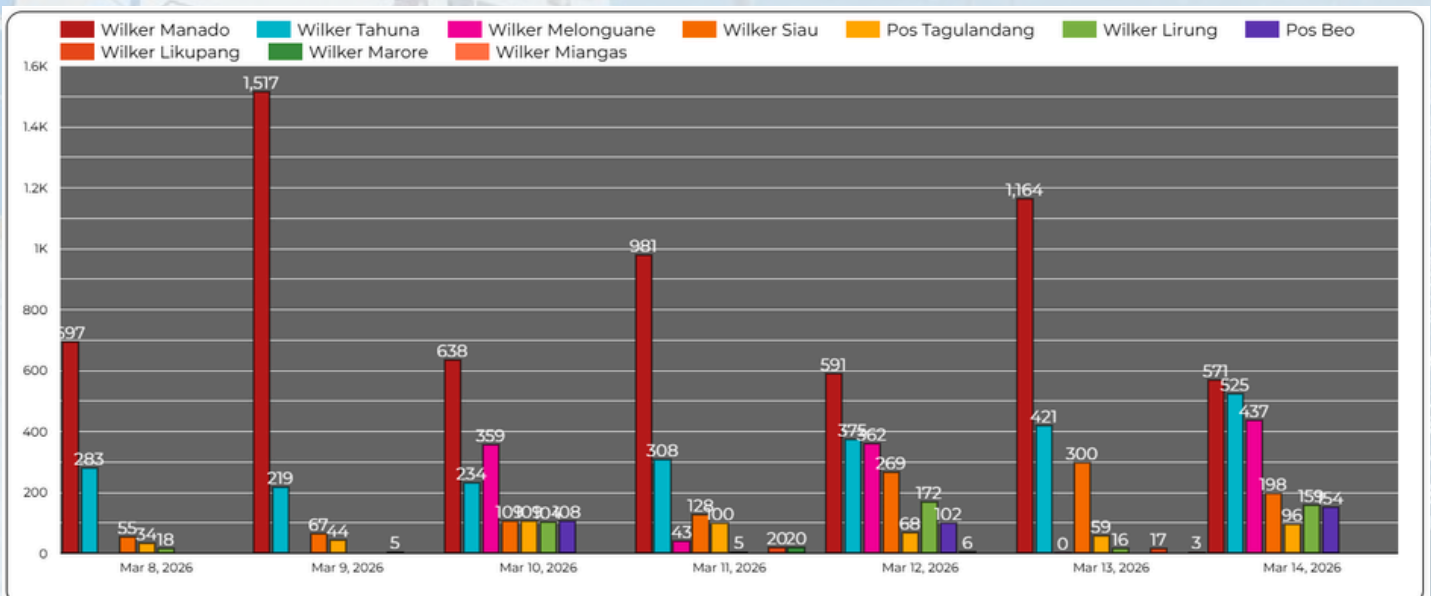
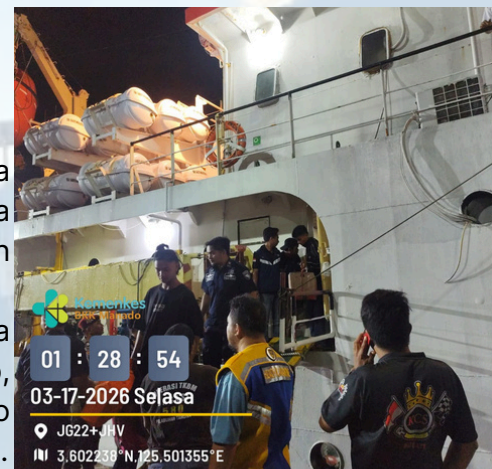
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-11 mencapai 12.128 penumpang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-10 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 10.968 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-11 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-11 mencapai 12.877 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan minggu ke-10 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 12.275 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-11 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.

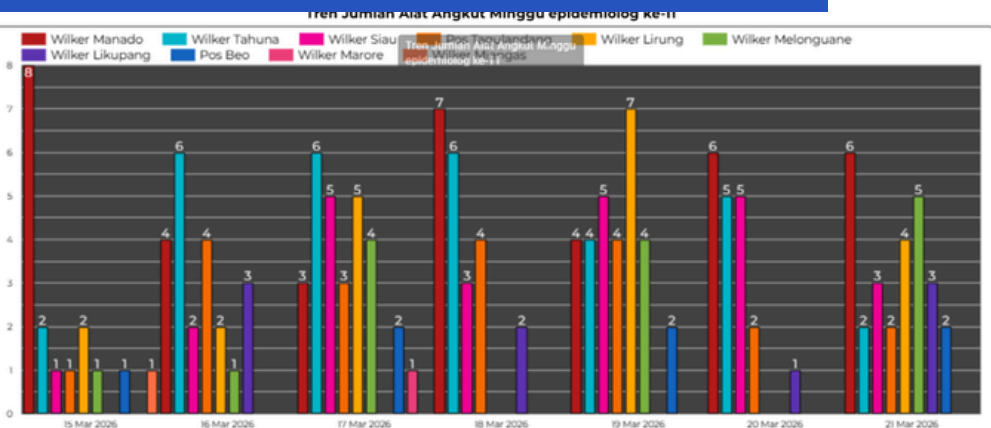




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

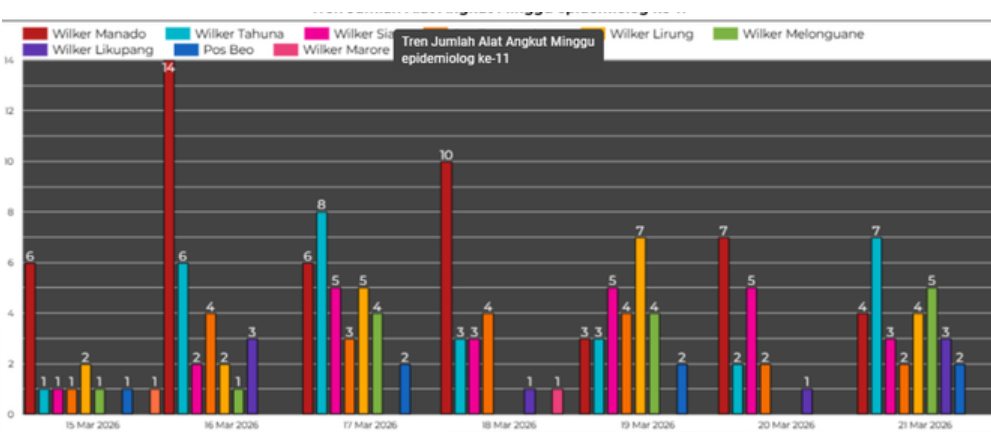


Distribusi Kedatangan Kapal



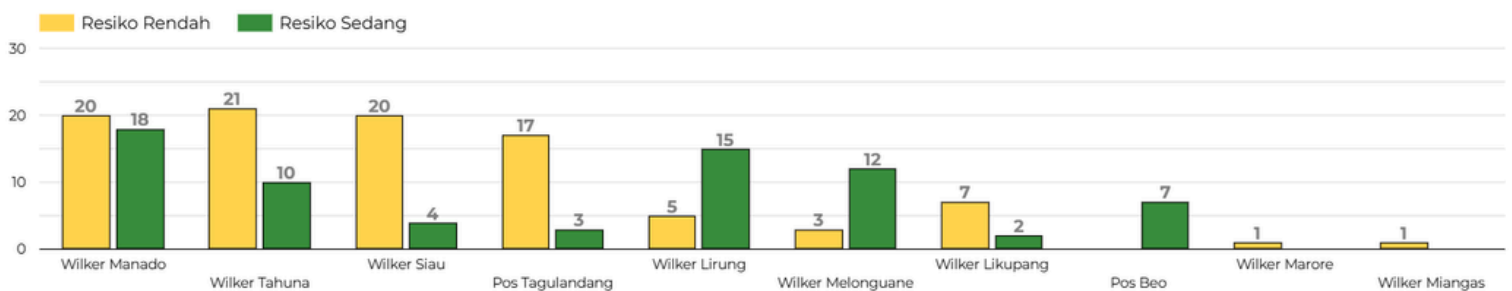
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-11** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 166 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 38 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Kamis yaitu sebanyak 31 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

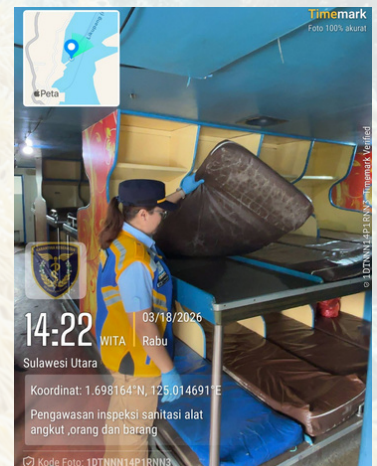


Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-11** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 176 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 50 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 33 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-11 jumlah pemeriksaan kapal sebanyak 166 kapal. Berdasarkan laporan Risk Based Assesment (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 95 kapal, risiko sedang berjumlah 71 kapal dan risiko tinggi tidak ada. pemeriksaan dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

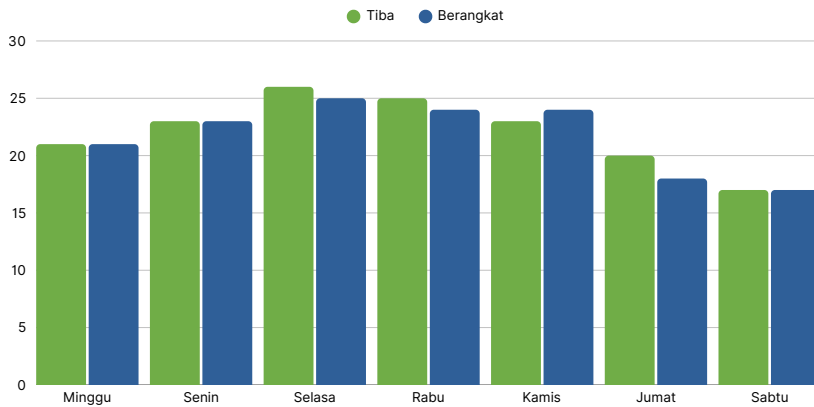




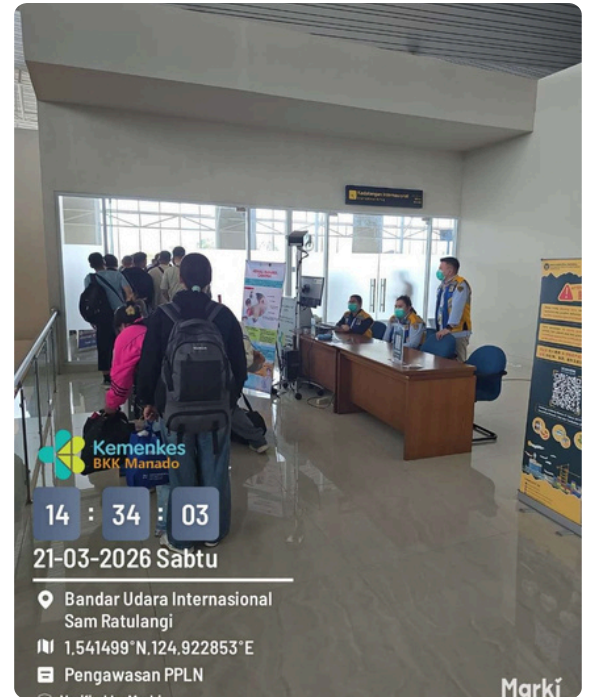
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



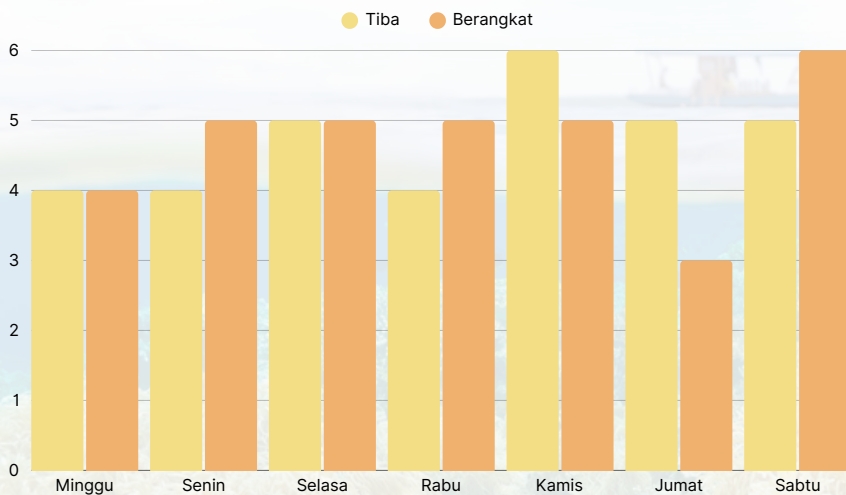
Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-11 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 155 kedatangan dan 152 keberangkatan pesawat sebanyak keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-11 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 33 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 33 keberangkatan.

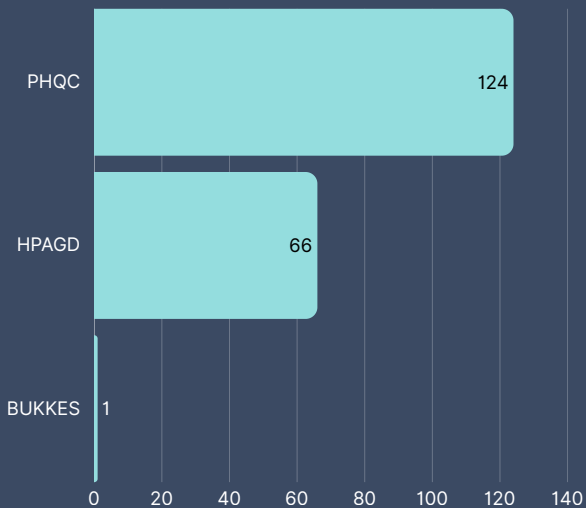




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

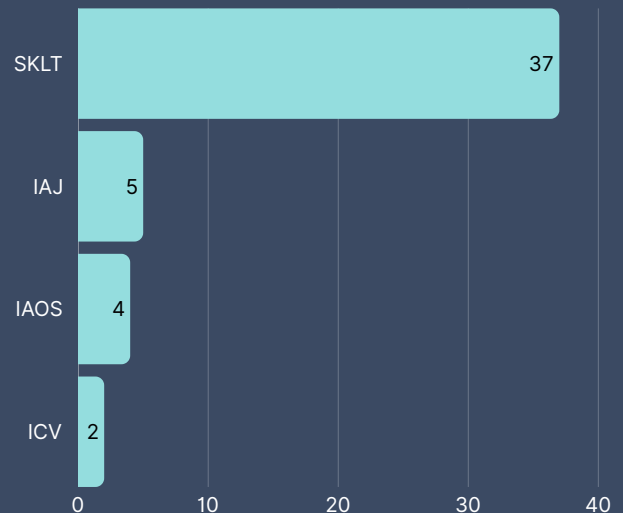


Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-11 dengan jumlah 191 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 124 (64,9%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 66 (34,5%).

Dokumen Kesehatan pada Orang



Pada minggu epidemiologi ke-11 terdapat 48 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 37 (77,0%) dokumen, dan penerbitan Izin Angkut Jenazah sebanyak 5 (10,4%) dokumen.



PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

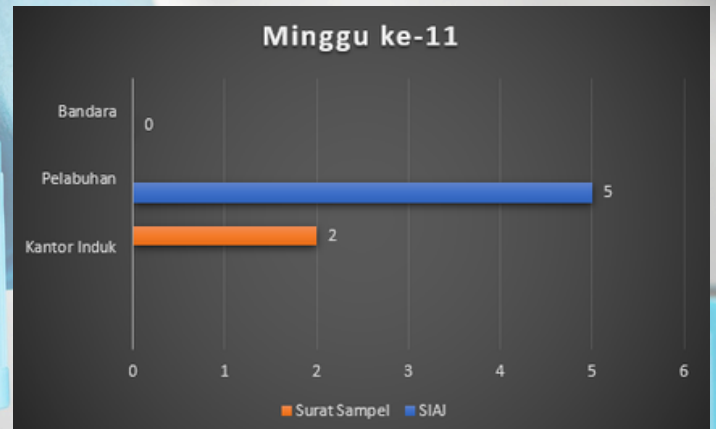
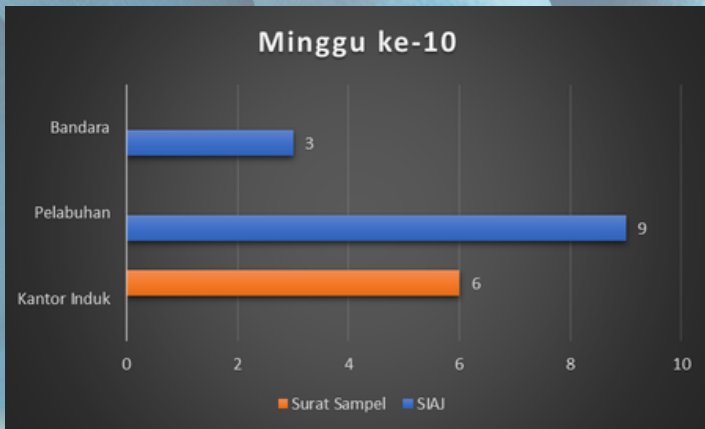
Pada **minggu ke-11**, tercatat sebanyak **8** jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 5 jenazah berangkat dan 3 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **23 sampel** (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.





DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

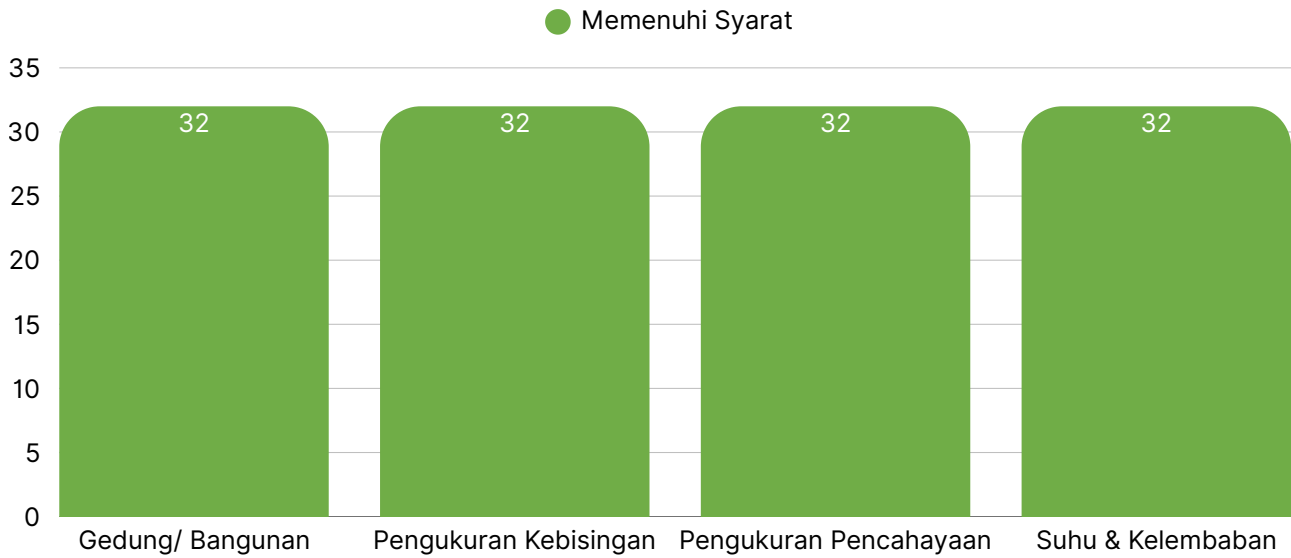


Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-11 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 5 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula 2 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.





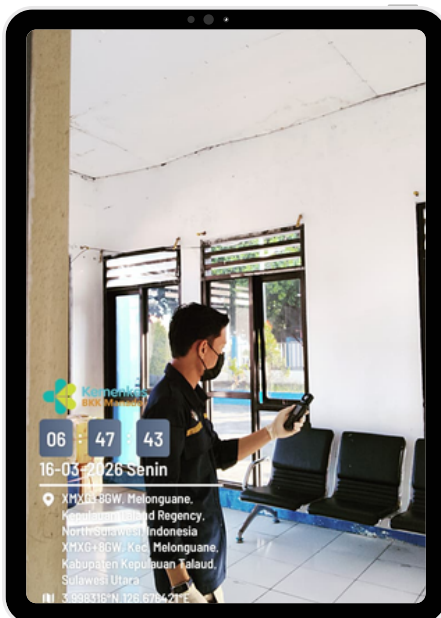
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan pengawasan sanitasi pada gedung dan bangunan di wilayah kerjanya. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kondisi sanitasi sarana dan prasarana, yang meliputi sistem ventilasi, pencahayaan, kebersihan ruangan, ketersediaan fasilitas sanitasi, serta pengelolaan limbah.

Pengawasan sanitasi tersebut dilakukan di 32 lokasi. Berdasarkan hasil inspeksi, seluruh lokasi dinyatakan telah memenuhi persyaratan yang berlaku. Penilaian terhadap faktor risiko kesehatan lingkungan juga menunjukkan hasil capaian 100% memenuhi standar.

Melalui kegiatan ini, BKK Kelas I Manado berkomitmen untuk terus mendorong penerapan sanitasi bangunan sesuai standar kesehatan, guna menciptakan lingkungan kerja dan pelayanan publik yang sehat, aman, dan nyaman.





PELAKSANAAN SURVEI DIARE DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Wilayah Kerja	Kepadatan Lalat	Kepadatan Kecoa
Pelabuhan Laut Siau	1 (Rendah)	1 (Rendah)
Pelabuhan Laut Melonguane	1.2 (Rendah)	0 (Rendah)

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian vektor penyakit, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado telah melaksanakan survei kepadatan lalat dan kecoa di wilayah kerja pelabuhan laut Siau dan Melonguane.

Berdasarkan hasil kegiatan, tingkat kepadatan lalat di kedua lokasi terpantau berada pada kategori rendah. Kepadatan kecoa secara umum juga menunjukkan kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi sanitasi lingkungan di wilayah tersebut masih relatif baik dan mendukung upaya pencegahan penularan penyakit berbasis lingkungan, khususnya diare.

Secara keseluruhan, kondisi vektor penyakit masih dalam keadaan terkendali. Meskipun demikian, BKK Kelas I Manado tetap mendorong pelaksanaan upaya pengendalian secara berkelanjutan, melalui peningkatan kualitas sanitasi lingkungan, pengelolaan limbah yang tepat, serta kegiatan pengendalian vektor secara rutin.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh pihak terkait dapat terus berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, guna mendukung terciptanya kawasan pelabuhan yang sehat, aman, dan nyaman.





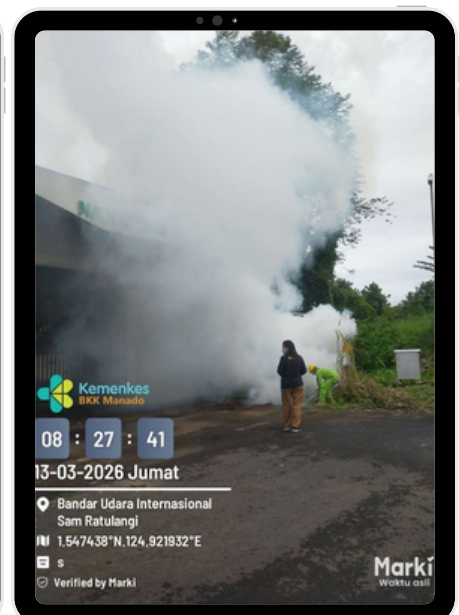
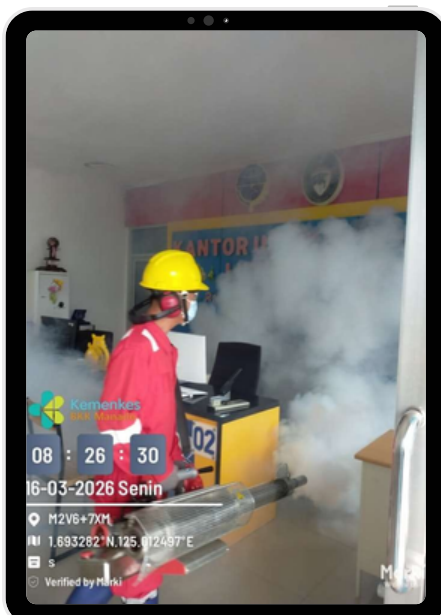
PELAKSANAAN PENGENDALIAN DBD (FOGGING) DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO DALAM RANGKA SITUASI KHUSUS HARI RAYA IDUL FITRI



Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan Demam Berdarah Dengue (DBD), khususnya menjelang situasi khusus Hari Raya Idul Fitri, telah dilaksanakan kegiatan pengendalian vektor melalui fogging di wilayah kerja bandara dan pelabuhan (Manado dan Likupang). Kegiatan ini merupakan bagian dari program rutin pengawasan kesehatan lingkungan yang difokuskan pada area perimeter dan buffer, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan, keselamatan, serta ketentuan teknis pelaksanaan.

Fogging dilakukan untuk menekan populasi nyamuk dewasa sebagai vektor penular DBD, sehingga dapat memutus rantai penularan penyakit. Sebagai langkah pencegahan yang berkelanjutan, pada minggu sebelumnya juga telah dilaksanakan pengendalian jentik menggunakan larvasida pada titik-titik yang terindikasi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk.

Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan kepadatan vektor DBD dapat ditekan secara signifikan sehingga risiko penularan penyakit di wilayah Bandara, Pelabuhan Laut Manado, dan Likupang dapat diminimalkan. Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud komitmen berkelanjutan dalam menjaga kesehatan lingkungan di pintu masuk negara, serta mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi masyarakat dan pengguna jasa transportasi.





PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.

Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan :
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 45.183 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 373 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 29.436 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 316 kapal.
2. Berdasarkan Pengawasan Alat Angkut :
 - Jumlah pesawat tiba domestik berjumlah 152 pesawat dan jumlah pesawat berangkat domestik berjumlah 155 pesawat
 - Jumlah pesawat tiba internasional berjumlah 33 pesawat dan jumlah pesawat berangkat internasional berjumlah 33 pesawat
 - Jumlah kedatangan kapal pada beberapa wilayah kerja berjumlah 166 kapal dan jumlah keberangkatan kapal 176 kapal
3. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
 - sebanyak 47 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 20 layanan (45,6%) , pelayanan lansia sebanyak 14 layanan (29,8%), pelayanan ibu hamil sebanyak 12 layanan (25,5%), dan pelayanan Bayi 1 layanan (2,1%).
 - sebanyak 3 layanan rujukan pasien yang berasal 2 dari Bandara dan 1 dari pelabuhan
 - sebanyak 4 layanan vaksin international
4. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :

Surat ijin angkut jenazah berjumlah 5 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 2 surat.

 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 191 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 48 dokumen kesehatan pada orang.
5. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 8 jenazah dengan jumlah 5 jenazah berangkat dan 3 jenazah tiba
 - Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 23 sampel (serum dan spesimen)
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:
 - Pengawasan sanitasi gedung/ bangunan pada 32 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei Diare:
 - Survei Diare (Lalat) di Pelabuhan Laut Siau dan Melonguane diperoleh hasil dengan tingkat kepadatan lalat kategori rendah
 - Survei Diare (Kecoa) di Pelabuhan Laut Siau dan Melonguane diperoleh hasil dengan tingkat kepadatan kecoa kategori rendah
8. Berdasarkan kegiatan Pengendalian DBD (Fogging) :
 - Kegiatan pengendalian DBD (Fogging) di Bandara Sam Ratulangi, Pelabuhan Laut Manado dan Pelabuhan Laut Likupang di nilai efektif untuk menurunkan kepadatan nyamuk dewasa dan mengurangi risiko penularan.
9. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
10. Selama pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan kasus pelanggaran di wilayah kerja Balai Karantina Kesehatan Kelas I Manado.



REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- ✓ Pengawasan sanitasi gedung/bangunan dilakukan secara rutin dan sesuai SOP, dengan pemeliharaan berkala, tindak lanjut temuan, serta peningkatan kepatuhan pengelola terhadap standar sanitasi agar tetap memenuhi standar kesehatan
- ✓ Melakukan upaya pengendalian secara berkelanjutan, melalui peningkatan kualitas sanitasi lingkungan, pengelolaan limbah yang tepat, serta kegiatan pengendalian vektor secara rutin.
- ✓ Pelaksanaan fogging di Bandara, Pelabuhan Laut Manado dan Likupang sesuai prosedur dan efektif menekan populasi nyamuk dewasa. Namun, tetap diperlukan dukungan PSN dan pemantauan rutin serta koordinasi lintas sektor.
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut

WASPADA CAMPAK!



GEJALA CAMPAK!



Demam Tinggi



Ruam kemerahan pada kulit



Batuk, Pilek



Mata merah



DAMPAK CAMPAK

1. Pneumonia (Radang Paru-paru)
2. Ensefalitis (Radang Otak)
3. Diare Berat
4. Infeksi Telinga
5. Gizi Buruk
6. Kebutaan
7. Kematian



PENULARAN CAMPAK



- Percikan droplet (air liur)
- Melalui udara (airborne)
- Kontak dengan benda terkontaminasi
- Kontak dekat dengan penderita



PERAN BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN



1. Pengawasan Pelaku Perjalanan
2. Pemeriksaan Kesehatan Pelaku Perjalanan
3. Pengendalian dan Disinfeksi Alat Angkut
4. Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
5. Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan

TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, S.Kep
5. Gabriella, SKM

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

1. Fitrah Faturohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Dortiana Manik, Amd

4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

1. dr. Marshal S. L. Raming

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus, Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat



-PENOLAKAN- KARANTINA KESEHATAN PELAKU PERJALANAN



**TIBA DI INDONESIA
DALAM KEADAAN SAKIT ?**

**MENOLAK PROSES SKRINING
KARANTINA KESEHATAN**

SANKSI BAGI PELANGGAR



**DENDA PALING BANYAK
RP.500.000.000,00**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



**PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI
KESELAMATAN BERSAMA**

